

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Seiring dengan berkembangnya perekonomian yang cukup baik salah satunya adalah sector perikanan. Indonesia merupakan negara yang kaya akan sumberdaya alam hayati. Sumberdaya perikanan yang sangat besar merupakan salah satu kekayaan Bangsa Indonesia, terutama jenis ikan di perairan Indonesia sangat banyak.

Pada saat ini pemerintah terus mengupayakan berbagai langkah untuk peningkatan produktivitas bidang perikanan baik pada bidang perikanan air payau, air laut maupun air tawar. Diyakini bahwa potensi yang dimiliki masih besar khususnya untuk perikanan budidaya.² Sektor kelautan dan perikanan sangat dibutuhkan dalam perannya untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi yang bertujuan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

“Undang-undang Nomor 31 tahun 2004 tentang Perikanan.

- a. Bahwa perairan yang berada di bawah kedaulatan dan yurisdiksi Negara Kesatuan Republik Indonesia dan Zona Ekonomi Eksklusif (ZEE), serta laut lepas berdasarkan ketentuan internasional, mengandung sumber daya ikan dan lahan pembudidayaan ikan yang potensial, merupakan berkah dari Tuhan Yang Maha Esa yang di amanahkan pada Bangsa Indonesia yang memiliki Falsafah Hidup

²Mimit, Primastanto. *Ekonomi Perikanan Kajian Pemberdayaan Masyarakat Pesisir*. (Malang: Intergensia Media. 2015)

- Pancasila dan Undang-Undang 1945, untuk dimanfaatkan sebesar-besarnya bagi kesejahteraan dan kemakmuran rakyat Indonesia;
- b. Bahwa dalam rangka pembangunan nasional berdasarkan Wawasan Nusantara, pengelolaan sumberdaya ikan perlu di lakukan sebenarnya berdasarkan pemerataan dan keadilan dalam pemanfaatannya dengan mengutamakan perluasan kesempatan kerja dan peningkatan taraf hidup bagi nelayan, pembudidaya ikan, dan pihak yang terkait dengan kegiatan perikanan, serta terbinanya kelestarian sumberdaya ikan dari lingkungan³”

Kegiatan perikanan di Indonesia belum mampu menjalankan secara maksimal pengolahan perikanan. Dengan adanya hal ini diharapkan mendapatkan hasil yang maksimal. Kegiatan usaha perikanan terlibat 3 unsur yaitu komoditas perikanan, manusia sebagai pengelolanya dan lingkungan. Hal yang disebutkan di atas menjadi dasar yang kuat bagi pengelolaan sumberdaya dan potensi yang ada.

Peraturan Perundang-undangan yang berlaku. Inilah yang akan membuka kesempatan bagi kelompok budidaya ikan untuk memajukan daerahnya dan untuk meningkatkan perekonomian. Untuk itu pengelolaan dan pemanfaatan harus sebaik mungkin budidaya ikan gurami di Kabupaten Tulungagung menjadi potensi dalam rangka untuk meningkatkan perekonomian.

Kabupaten Tulungagung terletak kurang lebih 154 Km ke arah barat daya dari Kota Surabaya. Secara geografis wilayah Kabupaten Tulungagung terletak antara koordinat (1110431 – 1120 071) Bujur Timur (BT) dan (70 511 – 80 181) Lintang Selatan (LS) dengan titik nol derajat dihitung dari Greenwich Inggris. Secara administrasi Kabupaten Tulungagung dibagi

³Undang-undang Nomor 32 Tahun 2004 Tentang Pemerintah Daerah

menjadi 19 kecamatan, 257 desa serta 3 kelurahan. Luas wilayah Kabupaten Tulungagung sebesar 113.167 ha sekitar 2,2% dari luas Propinsi Jawa Timur. Berbentuk pegunungan dan samudra sepanjang batas selatan serta dataran yang subur pada bagian utara, tengah, dan timur, sebagian ada.⁴

Kabupaten Tulungagung terletak di Provinsi Jawa Timur, Indonesia. Tulungagung terkenal sebagai penghasil ikan gurami terbesar sekarang ini. Batasan wilayah Kabupaten Tulungagung yaitu sebagai berikut: Sebelah utara berbatasan dengan Kabupaten Kediri, Sebelah Selatan berbatasan dengan Samudera Hindia, Sebelah Timur berbatasan dengan Kabupaten Blitar dan Sebelah Barat berbatasan dengan Kabupaten Trenggalek.⁵

Produksi ikan gurami pada budidaya kolam tahun 2010 paling banyak terdapat di kota Tulungagung, yaitu sebesar 5.996 ton (63,18%) dengan nilai produksi sebesar Rp.98.217.196.000 dimana jumlah total produksi ikan gurami pada budidaya kolam ikan tahun 2010 adalah sebanyak 9.490,2 ton. Produksi dan nilai produksi budidaya kolam ikan gurami menurut Kabupaten Tulungagung, Provinsi Jawa Timur

Kab. Blitar produksi 114 ton produksinya dalam perser 1,27% nilai produksi Rp 1.377.720.000

⁴Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Tulungagung. "Data Statistik Budidaya Ikan Tulungagung" http://www.geocities.ws/kota_tulungagung/gambaran_umum.htm diakses pada tanggal 21 Desember 2019 pukul 14.30

⁵Batas Batas Wilayah Kabupaten Tulungagung secara administratif. https://id.wikipedia.org/wiki/Kabupaten_Tulungagung diakses pada tanggal 21 Desember 2019 pukul 10.00

Kab. Tulungagung produksi 13.274,0 ton produksinya dalam persen 31,3% nilai produksi Rp 124.180.945.000

Kab. Trenggalek produksi 1.606,3 ton produksinya dalam persen 3,79% nilai produksi Rp 14.247.211.000

Kab. Kediri produksi 2708,1 ton , produksinya dalam persen 6,57% nilai produksi Rp 26.044.204.000⁶

Kabupaten Tulungagung yang memiliki potensi pembudidayaan terbesar Jawa Timur menurut data di atas. Perikanan darat itu sendiri sekarang cenderung lebih meluas sebagai akibat banyak tanah di peruntukkan dari lahan kebun menjadi lahan kolam, karena keuntungan atau laba dari usaha perikanan lebih menjanjikan jika pembudidaya itu sendiri dapat mengelola secara baik dan benar.

Adapun yang melakukan usaha budidaya ikan gurami peneliti mengambil salah satu kelompok budidaya ikan yaitu Kelompok budidaya ikan Gadung Melati. Peneliti mengambil studi kasus Kelompok Budidaya Ikan Gadung Melati tepatnya di Desa Sambidoplang Kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung sebagai salah satu kelompok budidaya ikan yang semua anggotanya membudidayakan ikan gurami di Kecamatan tersebut. Dan pada kelompok budidaya ikan tersebut melakukan

⁶Dinas Perikanan dan Kelautan Kabupaten Tulungagung, “*Data Statistik Kelompok Budidaya Ikan Kabupaten Tulungagung*”, <http://dkp.tulungagung.go.id/index.php/statistik> (diakses tanggal 29oktober 2019, pukul 09.00 WIB)

budidaya mulai pemijahan, pembenihan sampai dengan ikan untuk konsumsi dipasarkan.

Ada beberapa strategi yang dilaksanakan oleh Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Tulungagung untuk mengembangkan perikanan dan bertujuan untuk meningkatkan perekonomian petani ikan yaitu dengan pembentukan (POKDAKAN) Kelompok Budidaya Ikan. Untuk lebih mengefektivaskan kegiatan penyuluhan dan pembinaan maka Dinas Perikanan Kabupaten Tulungagung melakukan pengelompokan pada setiap kecamatan yang ada di Kabupaten tersebut ⁷.

Adapun kegiatan yang dilakukan oleh Bidang Budidaya selaku bidang yang membantu kelompok budidaya ikan mengadakan sosialisasi dan diskusi guna untuk saling tukar pikiran dan pengalaman sesama anggota kelompok budidaya ikan, mengadakan pembinaan terhadap kelompok budidaya ikan agar bisa melakukan pembenihan sendiri kan apabila bisa melakukan pembenihan sendiri kelompok budidaya ikan tersebut modalnya lebih minimum dan kualitas benihnya jadi terjamin kualitasnya benihnya bagus dan sehat lebih enak dibudidayakan dan hasilnya juga bagus dan melimpah. Hal tersebut telah terbukti dengan adanya perkembangan yang signifikan dari kegiatan usaha kelompok budidaya ikan, baik dari segi manajemen usaha budidaya serta dari pemasaran dan juga dari meningkatnya jumlah produksi ikan.

⁷Peraturan Direktur Jenderal Perikanan Budidaya Nomor 210/PER-DJPB/2017

Peran Dinas Perikanan dalam meningkatkan perekonomian kelompok budidaya ikan harus mengembangkan potensi sumber daya yang ada. Sesuai dengan latar belakang tersebut maka penulis tertarik untuk menulis tentang judul adalah bagaimana “Peran Dinas Perikanan Dalam Meningkatkan Perekonomian Kelompok Budidaya Ikan Gurami (Studi Kasus Kelompok Budidaya Ikan Gadung Melati Kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung)”.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang sudah diuraikan di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini dirumuskan dalam pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana peran Dinas Perikanan dalam meningkatkan perekonomian kelompok budidaya ikan gurami?
2. Bagaimana hasil Dinas Perikanan dalam meningkatkan perekonomian kelompok budidaya ikan gurami?
3. Apa kendala dan solusi Dinas Perikanan dalam meningkatkan pendapatan perekonomian kelompok budidaya ikan gurami?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian yang sudah dipaparkan di atas, maka peneliti menetapkan tujuan penelitian ini guna menjawab permasalahan yang ada, adapun tujuan penelitian sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan peran Dinas Perikanan dalam meningkatkan perekonomian kelompok budidaya ikan gurami.

2. Mendeskripsikan hasil Dinas Perikanan dalam meningkatkan perekonomian kelompok budidaya ikan gurami
3. Mendeskripsikan kendala dan solusi Dinas Perikanan dalam meningkatkan pendapatan perekonomian kelompok budidaya ikan gurami

D. Batasan Penelitian

Dalam penelitian ini tentunya ada batasan-batasan masalah agar penelitian tidak lari dari topik inti dan bisa efektif maka batasan masalah ini hanya pada peran Dinas Perikanan dalam meningkatkan perekonomian kelompok budidaya ikan gurami dan subjeknya Dinas Perikanan Kabupaten Tulungagung dan kelompok budidaya ikan Gadung Melati Kecamatan Sumbergempol Kabupaten Tulungagung.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini bisa bermanfaat serta memberikan hasil yang bernilai ilmiah bagi ilmu di bidang ekonomi dan ilmu pengetahuan ekonomi syariah pada umumnya.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Dinas Perikanan Tulungagung hasil penelitian ini bisa bermanfaat digunakan sebagai sumber informasi, referensi dan bahan masukan.

b. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini bisa bermanfaat untuk menambah berbagai bahan dan sumber referensi dan informasi bagi peneliti yang berkaitan dengan peran Dinas Perikanan Tulungaung dalam meningkatkan perekonomian kelompok budidaya ikan gurami

c. Bagi Ilmu Pengetahuan Hasil

Penelitian ini dapat digunakan sebagai penambah ilmu pengetahuan penulis melalui wawasan serta penerapan teori yang di peroleh semasa dalam perkuliahan serta untuk menambah khasanah Ekonomi Syariah.

3. Manfaat bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai sumber informasi maupun bahan materi untuk referensi dalam melakukan penelitian di masa mendatang terkait judul yang diambil dari penelitian ini.

F. Penegasan Istilah

1. Definisi Konseptual

a. Peran

Setiap manusia memiliki peran, tugas dan fungsi dalam menjalankan kehidupan sosialnya masing-masing. Dalam melakukan peran tersebut, setiap manusia memiliki sikap dan juga cara yang berbeda-beda. Hal tersebut dipengaruhi oleh latar

belakang kehidupan social masing-masing seseorang. Peran merupakan tindakan yang dilakukan seseorang dalam suatu peristiwa.

Dalam (KBBI) Kamus Besar Bahasa Indonesia, menyebutkan pengertian peran adalah sebagai berikut:⁸

- 1) Peran merupakan bagian yang dimainkan oleh seorang, ia berusaha bermain dengan baik dalam peran yang diberikan.
- 2) Peran merupakan bagian dari tugas utama yang harus dilaksanakan.

Peran dalam suatu organisasi atau kelompok sangat mempengaruhi proses dan hasil kinerja suatu yang ingin dicapai bersama.

“Menurut Moeljarti, Vidhyandika yang dikutip oleh Zubaedi mengatakan peran yaitu dengan melakukan metode pendampingan bertugas mengarahkan proses pembentukan dan penyelenggaraan kelompok sebagai fasilitator (pemandu), komunikator (penghubung), maupun penggerak”⁹

b. Dinas Perikanan

Dalam (KBBI) Kamus Besar Bahasa Indonesia, menyebutkan pengertian dinas adalah sebagai berikut:

Dinas merupakan bagian kantor pemerintah yang mengurus pekerjaan tertentu; jawatan segala sesuatu yang bersangkutan dengan jawatan (pemerintah), bukan swasta: surat,

⁸ Andi Kardian Riva'i, *Komunikasi Sosial Tinjauan Komunikasi dalam Pembangunan Sosial*, (Pekanbaru: Hawa dan Ahwa, 2016), hlm. 13

⁹ Zubaedi, *Pengembangan masyarakat wacana dan praktik*. (Bengkulu: Kencana Prenada Media Group, 2012), hlm. 59

pekerjaan, bertugas, bekerja. Jawatan pemerintah daerah satuan organisasi di lingkungan pemerintah daerah yang berkedudukan sebagai unsur pelaksana pemerintah di daerah¹⁰.

Perikanan adalah semua kegiatan yang berhubungan dengan pengelolaan dan pemanfaatan sumberdaya ikan dan lingkungannya mulai dari praproduksi, produksi, pengelolaan sampai dengan pemasaran, yang dilaksanakan dalam suatu system bisnis perikanan.¹¹

Dinas Perikanan merupakan lembaga pemerintah atau badan yang mengurus semua kegiatan yang berhubungan dengan pengelolaan dan pemanfaatan sumberdaya ikan dan lingkungannya mulai dari praproduksi, produksi, pengelolaan sampai dengan pemasaran, yang dilaksanakan dalam suatu system bisnis perikanan.

c. Perekonomian

Ekonomi merupakan aktivitas yang dilakukan oleh manusia yang berhubungan dengan konsumsi barang dan jasa, distribusi, produksi, dan pertukaran. Ekonomi secara khusus merupakan aturan manajemen rumah tangga.¹² Ekonomi disebut juga sebagai ilmu yang mengedarkan, menghasilkan, serta memakai barang dan jasa sehingga dapat memenuhi kebutuhan masyarakat. Kegiatan perekonomian masyarakat yaitu

¹⁰Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2001), hlm.105

¹¹Undang-undang Nomor 32 Tahun 2004 Tentang Pemerintah Daerah

¹² Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2001), hlm.854

memanajemen urusan kekayaan baik yang menyangkut kesejahteraan, pembangunan, pengembangan, distribusi maupun menyangkut kepemilikan.¹³ Seseorang hidup dalam suatu kelompok yang membentuk sistem. Sistem tersebut di artikan sebagai hubungan dari unsur yang sifatnya kompleks. Dengan adanya pengertian di atas sistem ekonomi merupakan interaksi dari unit kecil ke dalam unit ekonomi yang besar di suatu wilayah tertentu.¹⁴

d. Budidaya ikan gurami

Ikan gurami adalah ikan air tawar yang banyak dipelihara oleh para pembudidaya ikan di Kabupaten Tulungagung. Ikan gurami merupakan ikan yang lambat pertumbuhannya, akan tetapi mempunyai banyak keunggulan. Sebagai ikan yang unggul, ikan gurami di negara Indonesia memilikiharga yang mahal dan selalu stabil. Data FAO tidak mencatumkan ikan gurami sebagai salah satu ikan yang di kembangkan. Hanya negara Indonesia yang mencatatkan data-data ikan gurami. Inilah peluang negara Indonesia untuk memperkenalkan ikan gurami sebagai komoditas andalan di Negara tersebut, baik

¹³ M. Sholahuddin, *Asas-Asas Ekonomi Islam*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2007), hlm.3

¹⁴ Deliarnov, *Perkembangan Pemikiran Ekonomi*,(Jakarta: Rajawali Pers:2009), hlm.3

dalam upaya memenuhi permintaan dalam negeri maupun ekspor.¹⁵

e. Kelompok Budidaya Ikan Gurami

Kelompok pembudidaya ikan (pokdakan) merupakan bagian strategi dalam pembangunan perikanan budidaya dan peningkatan produksi budidaya yang menjadi Kinerja Utama dari Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya. Melalui stimulasi bantuan usaha, di harapkan pokdakan mampu melaksanakan penerapan teknologi anjurakan serta pokdakan dapat meningkatkan produksi perikanan budidaya, pengembangan wirausaha, pendapatan dan kesejahteraan memperkuat kelembagaan.

Pada tahun 2018 Direktorat Jenderal Perikanan Budidaya akan melanjutkan kegiatan pemberian bantuan sarana pembudidayaan ikan dengan sasaran penerima adalah pelaku usaha pembudidayaan ikan yang tergabung dalam pokdakan. Dan juga melanjutkan kegiatan pengembangan usaha, Pembudidaya Ikan yaitu seseorang yang mendapatkan penghasilan dengan cara melakukan pembudidayaan ikan.¹⁶

G. Sistematika Penulisan Skripsi

Kerangka pemikiran ini menggambarkan tentang peran Dinas Perikanan sebagai upaya peningkatkan perekonomian kelompok budidaya

¹⁵*Ibid.*, hlm. 73

¹⁶ Peraturan Direktur Jenderal Perikanan Budidaya Nomor 210/PER-DJPB/2017

ikan gurami di Kabupaten Tulungagung .Pada dasarnya ikan gurami merupakan ikan konsumsi yang relative mahal, tentunya dengan adanya pembudidayaan ikan gurami akan berguna untuk meningkatkan perekonomian.

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini membahas mengenai latar belakang masalah yang menjadi objek penelitian serta alasan diangkatnya judul tersebut. Dan secara berturut-turut membahas rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, ruang lingkup penelitian dan definisi operasional terkait peran Dinas Perikanan Kabupaten Tulungagung dalam meningkatkan perekonomian kelompok budidaya ikan gurami

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Bab ini membahas tentang kerangka teori tentang pertumbuhan perekonomian. Strategi pemasaran, manajemen strategi apa yang digunakan sebagai landasan untuk penulisan skripsi, kajian penelitian yang relevan, kerangka konseptual.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini membahas tentang pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, kehadiran penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, pengecekan keabsahan temuan, serta tahap-tahap penelitian untuk merancang sistem yang di lakukan dalam penelitian tersebut.

BAB IV HASIL PENELITIAN

Bab ini menguraikan hasil penelitian dan paparan data yang berkaitan dengan judul skripsi, diperoleh dengan menggunakan metode-metode penelitian.

BAB V PEMBAHASAN

Bab ini tentang analisis dengan cara melakukan konfirmasi dan sintesis antara temuan penelitian dengan teori dan penelitian yang ada.

BAB VI PENUTUP

Merupakan bagian akhir dari penulisan yang akan menunjukkan terpenting dari keseluruhan pembahasan ini, bagian ini menunjukkan, jawaban pada bagian permasalahan di atas yang berisi kesimpulan dan saran.